

**MOTIF *SIDOMUKTI* SOLO DALAM BUSANA  
PENGANTIN**



**PENCIPTAAN**

**Maria Bianca Basilia Lestari**

**NIM 1511871022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

**MOTIF *SIDOMUKTI* SOLO DALAM BUSANA  
PENGANTIN**



**PENCIPTAAN**

**Maria Bianca Basilia Lestari**

**NIM 1511871022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Kriya Seni  
2020

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

**MOTIF *SIDOMUKTI* SOLO DALAM BUSANA PENGANTIN** diajukan oleh Maria Bianca Basilia Lestari, NIM 1511871022, Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 19 Desember 2019

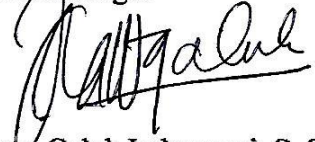
Pembimbing I



Isbandono Hariyanto, S. Sn., M.A.

NIDN 0021107406

Pembimbing II



Anna Galuh Indreswari, S. Sn., M. A.

NIDN 0018047703

Cognate/Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum.

NIDN 0018026004

Ketua Jurusan/Program Studi  
S-1 Kriya Seni/Anggota



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.

NIDN 0029076211

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



DR. SUASTIWI, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

**HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO**

“If You Can Dream It, You Can Do It”

Walt Disney

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Desember 2019

Maria Bianca Basilia Lestari

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan kasih-Nya dan nikmat yang diberikan, baik kesempatan maupun kesehatan, sehingga karya Tugas Akhir dengan judul “Motif *Sidomukti* Solo Dalam Busana Pengantin” ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Karya ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana S-1 dalam bidang kriya. Pembuatan karya ini terdapat hambatan yang terjadi namun bersyukur dapat dilalui dan menghasilkan karya yang sebaik-baiknya. Namun disadari bahwa kelancaran dalam pembuatan karya ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan bapak-ibu dosen, orang tua, serta teman-teman, sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, terimakasih diucapkan kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Suastiwi Triadmaja, M. Des, Dekan Fakultas Seni Rupa (FSR) Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri M. Hum, Ketua Jurusan Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Febrian Wisnu Adi S. Sn, MA, dosen wali
5. Isbandono Hariyanto, S. Sn., M.A., dosen pembimbing I
6. Anna Galuh Indreswari S. Sn., M.A., dosen pembimbing II
7. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum., cognate
8. Orang tua yang telah membantu, membimbing, memfasilitasi, dan mengatasi berbagai kesulitan sehingga karya ini selesai.
9. Teman-teman yang bersedia membantu dan memberikan masukan saat menghadapi masalah baik dukungan maupun teknis.

Dalam pembuatan karya ini, masih terdapat banyak kekurangan, baik pada teknik pembuatan dan estetika karya. Oleh karena karya ini masih terdapat keterbatasan, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini.

Yogyakarta, 18 Desember 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xiv</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	2
C. Tujuan dan Manfaat .....	2
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan .....	3
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN .....</b>	<b>7</b>
A. Sumber Penciptaan .....	7
B. Landasan Teori .....	13
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Data Acuan .....	15
B. Analisis Data Acuan .....	17
C. Sketsa Alternatif .....	19
D. Desain Terpilih .....	21
E. Proses Perwujudan .....	50
1. Bahan dan Alat .....	50
2. Teknik Pengerjaan .....	61
3. Tahap Perwujudan .....	63
F. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	66
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>70</b>
A. Tinjauan Umum .....	70



B. Tinjauan Khusus .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR LAMAN .....</b>	<b>85</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Alat untuk pembuatan batik .....	51
Tabel 2. Alat untuk pembuatan busana .....	52
Tabel 3. Bahan untuk pembuatan batik .....	55
Tabel 4. Bahan untuk pembuatan busana .....	57
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya I .....	66
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya II .....	67
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya III .....	67
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya IV .....	68
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Karya V .....	68
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Karya VI .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Batik Sidomukti .....	13
Gambar 2. Ornamen utama berbentuk kupu-kupu .....	14
Gambar 3. Ornamen utama berbentuk meru .....	15
Gambar 4. Ornamen utama berbentuk bunga .....	15
Gambar 5. Tipe Gaun Klasik .....	17
Gambar 6. Tipe Gaun Romantik .....	17
Gambar 7. Tipe Gaun Victorian .....	18
Gambar 8. Tipe Gaun <i>Garden/Country</i> .....	18
Gambar 9. Tipe Gaun Kontemporer .....	19
Gambar 10. Motif <i>Sidomukti</i> .....	21
Gambar 11. Motif <i>Sidomukti</i> Solo .....	22
Gambar 12. Motif <i>Sidomukti</i> Solo .....	22
Gambar13. Busana pengantin dengan bawahan celana dan berwarna hitam...	23
Gambar 14. Busana pengantin dengan bawahan celana .....	23
Gambar 15. Sketsa Alternatif 1 .....	25
Gambar 16. Sketsa Alternatif 2 .....	25
Gambar 17. Sketsa Alternatif 3 .....	25
Gambar 18. Sketsa Alternatif 4.....	25
Gambar 19. Sketsa Alternatif 5 .....	26
Gambar 20. Sketsa Alternatif 6 .....	26
Gambar 21. Sketsa Alternatif 7 .....	26
Gambar 22. Sketsa Alternatif 8 .....	26

Gambar 23. Sketsa Alternatif 9 .....	26
Gambar 24. Sketsa Alternatif 10 .....	26
Gambar 25. Desain terpilih 1 .....	27
Gambar 26. Detail Motif .....	28
Gambar 27. Pecah pola celana skala 1:4 .....	29
Gambar 28. Pecah pola badan atas skala 1:6 .....	29
Gambar 29. Pecah pola rok depan skala 1:6 .....	30
Gambar 30. Pecah pola rok belakang skala 1:6 .....	30
Gambar 31. Desain Terpilih 2.....	32
Gambar 32. Detail motif celana .....	33
Gambar 33. Detail motif cape .....	33
Gambar 34. Pecah pola celana skala 1:4.....	34
Gambar 35. Pecah pola bustier skala 1:6 .....	34
Gambar 36. Pecah pola rok depan skala 1:6 .....	35
Gambar 37. Pecah pola rok belakang skala 1:6 .....	35
Gambar 38. Desain Terpilih 3.....	37
Gambar 39. Detail Motif Rok .....	38
Gambar 40. Pecah pola celana skala 1:4 .....	39
Gambar 41. Pecah pola bustier skala 1:6 .....	39
Gambar 42. Pecah pola rok belakang skala 1:6 .....	40
Gambar 43. Pecah pola rok depan skala 1:6 .....	40
Gambar 44. Desain terpilih 4 .....	42
Gambar 45. Detail motif .....	43
Gambar 46. Pecah pola celana skala 1:4.....	44

Gambar 47. Pecah pola bustier skala 1:6 .....	44
Gambar 48. Pecah pola cape skala 1:6 .....	45
Gambar 49. Desain Terpilih 5 .....	47
Gambar 50 Detail Motif .....	48
Gambar 51. Pecah pola celana skala 1:4.....	49
Gambar 52. Pecah pola badan atas skala 1:6 .....	49
Gambar 53. Pecah pola rok depan skala 1:6 .....	50
Gambar 54. Pecah pola rok belakang skala 1:6 .....	50
Gambar 55. Desain Terpilih 6 .....	52
Gambar 56. Detail Motif .....	53
Gambar 57. Pecah pola celana skala 1:4.....	54
Gambar 58. Pecah pola bustier skala 1:6 .....	54
Gambar 59. Proses membuat desain .....	64
Gambar 60. Proses membuat desain .....	64
Gambar 61. Proses memindah desain batik ke kain .....	64
Gambar 62. Proses <i>nglowongi</i> .....	64
Gambar 63. Proses pewarnaan .....	65
Gambar 64. Proses pemberian prada pada kain batik .....	65

**DAFTAR SKEMA**

Skema 1. Skema pokok metode penciptaan <i>Practice Based Research</i> oleh Gray (1998) .....	5
Skema 2. <i>Practice Based Research Mind Mapping</i> .....	5

## INTISARI

Karya Tugas Akhir ini berupa busana pengantin yang digunakan dalam pesta taman atau *garden party* dengan motif *Sidomukti* khas Solo sebagai motif utama. Penciptaan karya ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat, penikmat seni dan *fashion* untuk terus melestarikan budaya Jawa yaitu salah satunya dengan terus menggunakan batik terutama batik *Sidomukti* dalam pernikahan yang diaplikasikan ke dalam busana pengantin *modern* sehingga tidak selalu digunakan dalam busana pengantin daerah. Selain untuk melestarikan budaya Jawa, juga dimaksudkan untuk semakin memperkenalkan kepada masyarakat bahwa busana pengantin memiliki banyak alternatif bentuk busana yang dapat digunakan dalam upacara pernikahan dan salah satunya adalah bentuk celana.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah pendekatan estetika Dharsono, pendekatan ergonomi Goet Poespo, dan pendekatan semiotika Kris Budiman. Teknik perwujudan karya keseluruhan menggunakan teknik tradisional batik tulis dengan perwarnaan tutup celup, serta proses perwujudan busana pengantin ini menggunakan teknik jahit. Metode penciptaan yang digunakan dalam pembuatan karya ini yaitu *Practice Based Research* (praktek berbasis penelitian) yaitu melalui eksplorasi, perancangan ke dalam bentuk sketsa, hingga mewujudkan hasilnya berupa pameran, instalasi, dan tulisan. Dalam proses pembuatan karya dibutuhkan beberapa data, cara pengumpulan data acuan berdasarkan penyimpulan data pustaka yaitu berupa buku, media *online* seperti *web* serta aplikasi pada *smartphone* seperti *pinterest*. Data paling utama yang dikumpulkan yaitu gambar motif *Sidomukti* dan busana pengantin.

Penciptaan karya ini menghasilkan enam karya busana pengantin dengan motif *Sidomukti* sebagai motif utama. Karya ini dominan dengan warna hitam namun ada 2 karya yang di kombinasikan dengan kain berwarna merah. Warna merah dapat menambah kemegahan dan *glamour* dalam karya ini. Motif-motif yang digunakan merupakan motif *Sidomukti* yang mendapat sedikit gubahan namun tidak mengubah makna dan ciri khas dari motif batik ini. Motif pada busana dikerjakan dengan teknik batik.

Kata Kunci: Batik, Sidomukti, Busana Pengantin

## ABSTRACT

This Final Project consisted of a wedding attire collection, commonly worn in a garden party, that makes use of Sidomukti batik pattern, an iconic *batik* from Solo, as its main pattern. The conception of this project aims to introduce Javanese culture towards the general, as well as art and fashion enthusiasts, and preserve it by using Sidomukti *batik* in weddings through incorporating them in modern wedding attire, and not just by using them in regional wedding wear. Besides the purpose of preserving Javanese culture, this project also introduces several other alternative pieces in wedding attires that can be worn during wedding ceremonies, one of them being the use of pants.

The method of approach applied in this project is Dharsono's aesthetic approach, Goet Poespo's ergonomic approach, and Kris Budiman's semiotic approach. The overall technique implemented in the execution of this project is the traditional hand-written batik (*batik tulis*) with tie dye coloring technique - additionally, the execution process in the making of this project is by utilizing a sewing technique. The method of creation used in this project was conducted through Practice Based Research, where the research was done through exploration, design in the form of sketches, and the actualization in the result of exhibitions, installations, and writings. The process of this project required data, which was collected by conducting a library study through books, online media such as the web, as well as smart phone applications such as Pinterest. The main data collected for this project was pictures of Sidomukti *batik* patterns and wedding attire.

The execution of this project resulted in six wedding attires with *Sidomukit* batik as its main pattern. This project is dominated by the color black, however there are two attires that is combined with the color red. Red adds a sense of grandeur and glamour in this collection. The patterns used were Sidomukti *batik* which had been slightly altered but did not entirely change the original meaning and characteristic from this *batik* pattern. The pattern used on this collection was done through hand-written *batik*.

Keywords: *Batik*, Sidomukti, Wedding Dress



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Pernikahan adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial (Kontributor Wikipedia. 2019. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pernikahan&stable=1>. 30 Januari 2019). Pernikahan diawali dengan akad atau pemberkatan pernikahan. Setelah melakukan akad, pada umumnya akan dilaksanakan pesta. Pesta ini sebagai ungkapan rasa syukur atas upacara pernikahan yang sudah berlangsung. Pesta pernikahan akan dihadiri oleh keluarga, kerabat, dan teman dekat dari kedua mempelai.

Pada pernikahan di Jawa Tengah dan Yogyakarta, kain batik selalu digunakan dalam prosesi pernikahan. Salah satu motif yang sering digunakan adalah motif *Sidomukti*. Motif *Sido-Mukti* biasanya dipakai oleh pengantin pria dan wanita pada acara perkawinan, dinamakan juga sebagai *Sawitan* (sepasang). *Sido* berarti terus menerus atau menjadi dan *Mukti* berarti hidup di dalam kecukupan dan kebahagiaan. Sehingga dapat disimpulkan motif ini melambangkan harapan akan masa depan yang baik, penuh kebahagiaan untuk kedua mempelai (Prasetyo, 2010:59-60).

Pesta pernikahan menurut tempat pelaksanaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu: *indoor* dan *outdoor*. Pesta pernikahan *outdoor* sering disebut dengan *wedding garden party*. Pesta pernikahan ini dapat dilakukan di halaman atau taman yang luas. *Wedding garden party* sangat berbeda dengan pernikahan yang dilakukan di dalam gedung. *Wedding garden party* lebih terkesan *private* (pribadi) dan *intimate* (intim) dibandingkan dengan pernikahan di gedung. Saat pesta pernikahan dilakukan di dalam gedung, pengantin akan berdiri di atas panggung dan para undangan akan antri untuk memberi ucapan selamat kepada kedua mempelai. Sedangkan dalam *wedding garden party*, kedua mempelai

tidak selalu berada di depan panggung untuk menyalami para tamu undangan, namun kedua mempelai dapat berkeliling untuk menghampiri para undangan yang datang.

Untuk mempermudah langkah pengantin wanita saat berkeliling untuk menghampiri para undangan, maka busana yang dikenakan harus nyaman dan mudah bergerak ketika pengantin untuk berjalan. Pada karya ini, penulis akan membuat busana pengantin yang nyaman dan mudah bergerak ketika pengantin hendak berkeliling. Busana pengantin ini akan dibuat dengan bawahan bentuk celana namun tetap memperhatikan kemegahan dan keanggunan dari busana pengantin.

Karya ini dibuat dengan maksud untuk terus melestarikan budaya Jawa yaitu salah satunya dengan terus menggunakan batik terutama batik *Sidomukti* dalam pernikahan yang diaplikasikan ke dalam busana pengantin *modern* sehingga tidak selalu digunakan dalam busana pengantin daerah. Selain untuk melestarikan budaya Jawa, juga dimaksudkan untuk semakin memperkenalkan kepada masyarakat bahwa busana pengantin memiliki banyak alternatif bentuk busana yang dapat digunakan dalam upacara pernikahan dan salah satunya adalah celana.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Bagaimana proses dan perwujudan motif *Sidomukti* Solo dalam busana pengantin?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan

Mewujudkan motif *Sidomukti* Solo dalam busana pengantin

### 2. Manfaat

- a. Sebagai media pembelajaran untuk menuangkan ide dan kreatifitas dalam berkarya seni khususnya di bidang kriya tekstil
- b. Memberikan inovasi baru terhadap busana pengantin

- c. Memberikan kontribusi bagi perkembangan kreatifitas dalam karya busana

#### **D. Metode Pendekatan dan Penciptaan**

##### **1. Metode Pendekatan**

Penciptaan dalam proses perwujudan sebuah karya seni yang dikerjakan secara akademis memiliki kajian-kajian tertentu yang dikaji melalui beberapa metode pendekatan. Beberapa pendekatan yang dipakai dalam pembuatan karya ini adalah:

###### **a. Pendekatan estetika**

Salah satu hal yang penting dalam pembuatan sebuah karya yaitu estetika. Sebuah karya juga harus menampilkan dari sisi keindahannya. Seperti yang telah disebutkan oleh Dharsono bahwa sebuah karya harus dibuat mengacu pada estetika (keindahan) seni rupa melalui unsur-unsur seni rupa. Unsur-unsur seni rupa antara lain: keserasian warna, motif, teknik-teknik yang digunakan, dll.

###### **b. Pendekatan Ergonomi**

Menciptakan sebuah karya seni terapan, yang utama harus mempertimbangkan aspek kesesuaian desain, kenyamanan desain yang akan diwujudkan. Pendekatan ergonomis berhubungan dengan kenyamanan saat digunakan.

Seperti yang telah dikatakan oleh Goet Poespo, perancang mode harus menciptakan karyanya agar nyaman untuk dipakai. Tidak hanya dipakai saat berdiri atau duduk saja namun harus memperhatikan gerakan struktur tulang dan otot-otot, yang berarti harus nyaman juga saat digunakan untuk bergerak.

###### **c. Pendekatan Semiotika**

Semiotika merupakan ilmu yang membahas tentang tanda-tanda (Budiman, 2011:3). Semiotika digunakan untuk menguraikan tanda dan makna yang ingin disampaikan dalam pembuatan motif batik *Sidomukti*. Charles S. Peirce mengatakan bahwa tanda adalah sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam menciptakan karya seni dibutuhkan beberapa sumber referensi yang akurat untuk menunjang terciptanya karya seni yang kreatif dan dapat dipertanggungjawabkan:

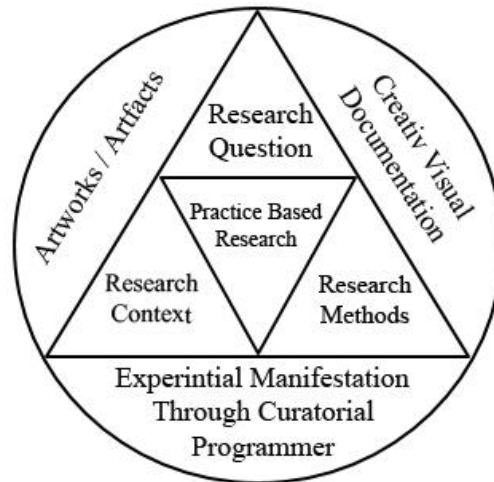
### a. Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan cara mencari data tertulis dari berbagai sumber dan media yang berhubungan dengan tema karya seni yang diambil. Referensi tersebut diperoleh melalui media cetak seperti buku, media *online* seperti *web* dan majalah *online*, dengan teknik *copy*, *scan*, ataupun kutipan.

## 3. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan pada penciptaan karya ini menggunakan metode *Practice Based Research* (praktek berbasis penelitian). Penelitian menggunakan praktek ini dimulai pada tahun 1980-an dan menonjolkan sentral praktek dalam mengumpulkan keterangan melalui kerja praktek. Penelitian berbasis praktek ini dirasa paling tepat digunakan oleh para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian yang dapat diterapkan secara langsung sesuai dengan bidang yang bersangkutan sehingga peneliti dapat melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang dimiliki pada subjek tersebut (Malins, Ure, dan Gray 1996:1). Dafri (2015:6), menjelaskan:

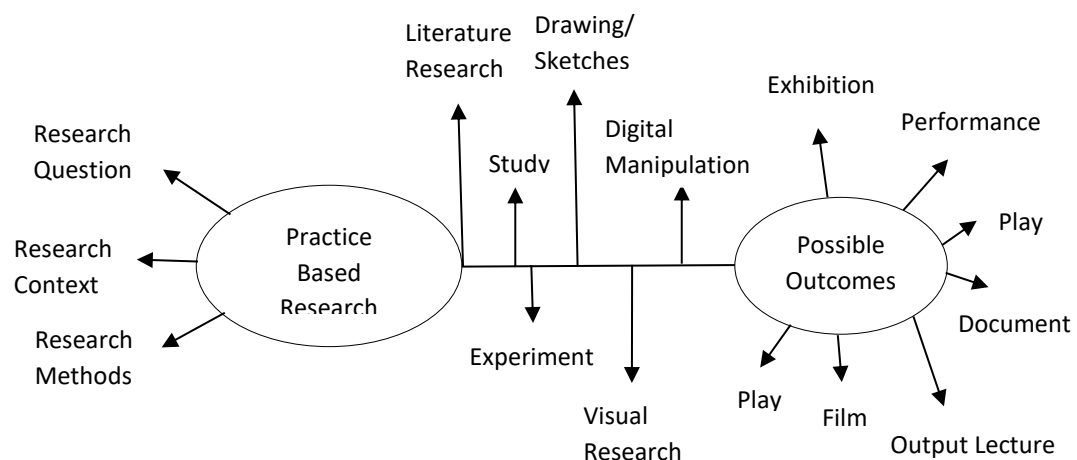
Penelitian berbasis praktek (*practice based research*) merupakan penelitian yang dimulai dengan kerja praktek, melakukan praktek, setiap langkah, tahapan yang dilalui harus dibuat sistematis dan dicatat secara transparan juga dilaporkan dalam bentuk penulisan.



Skema 1.

Skema pokok metode penciptaan *Practice Based Research* oleh Gray (1998)  
(Sumber: INTI Jurnal Perintis Pendidikan (2010: vol 18.1))

Abdullah (2010 vol 18.1:44) menjelaskan *Practice Based Research* (Penelitian Berbasis Praktik) mencakup tiga elemen penelitian penting yang dikategorikan kedalam segitiga yaitu, pertanyaan penelitian (*Research Question*), metode penelitian (*Research Methods*), dan konteks penelitian (*Research Content*). Ketiga elemen ini yang kemudian akan menjadi poin-poin yang harus dijabarkan dalam praktik penelitian itu sendiri (meski tidak dibatasi secara khusus). Ketiga poin tersebut kemudian dijabarkan dengan pemetaan pemikiran dari Metode Penciptaan *Practice Based Research* seperti skema dibawah ini:



Skema 2.

*Practice Based Research Mind Mapping*  
(sumber: INTI Jurnal Perintis Pendidikan (2010: vol 18.1))

Dari *mind mapping* di atas, maka dapat diuraikan langkah kerja dari metode *Practice Based Research* sebagai berikut:

- a. *Literature Research* (Penelitian dari data tertulis) atau studi pustaka yang diakses melalui buku, jurnal penelitian, majalah, surat kabar, artikel, foto, gambar, maupun internet. Data yang dicatat merupakan data yang berkaitan dengan sumber ide yaitu karya kriya tekstil khususnya batik sidomukti dan busana pengantin dengan bentuk celana. Data-data ini kemudian dianalisis sehingga dapat dijadikan sebagai acuan perwujudan karya.
- b. *Visual Research* (Pengamatan bentuk visual) pada proses ini data yang didapat merupakan hasil dari pengamatan visual pada objek penciptaan maupun analisa pada karya-karya sebelumnya yang dilakukan dengan observasi. Pada tahapan ini dilakukan dengan melihat melalui buku ataupun media online.
- c. *Practice* (Perwujudan), setelah keseluruhan data tertulis maupun visual di peroleh maka dapat dilanjutkan pada proses perwujudan yang meliputi:
  - 1) Pembuatan sketsa (*drawing*) dilakukan guna mendapatkan suatu karya yang sesuai dengan ide kreatif yang akan diwujudkan. Pada proses ini ide yang dituangkan akan diolah dan terus menerus mengalami pengembangan hingga mendapatkan desain terbaik.
  - 2) Desain menggunakan aplikasi komputer (*digital manipulation*), beberapa desain terbaik yang telah dipilih selanjutnya diproses kedalam aplikasi komputer untuk mempertegas bentuk, merancang ukuran, dan menentukan bahan yang akan digunakan.
  - 3) Perwujudan, proses perwujudan pada karya busana pengantin ini menggunakan teknik batik dan teknik jahit. Hasil dari proses perwujudan ini merupakan *outcomes* dari ketiga poin yang meliputi *practice based research*.

Data yang dihasilkan dari penelitian berbasis praktek tidak hanya terwujud dalam bentuk visual sebuah karya. Setiap langkah dan kendala pada proses perwujudannya merupakan bentuk hasil dari penelitian tersebut